

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**  
**MANUSIA DAN KRISIS SOSIAL MASYARAKAT**  
**SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI**  
**LUKIS**

**KARYA SENI**



Oleh:  
**ROBI FATHONI**  
9610955021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
2006

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**  
**MANUSIA DAN KRISIS SOSIAL MASYARAKAT**  
**SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI**  
**LUKIS**

**KARYA SENI**



KT002827

Oleh:  
**ROBI FATHONI**  
9610955021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2006**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**MANUSIA DAN KRISIS SOSIAL MASYARAKAT  
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**

**KARYA SENI**



Oleh:  
**ROBI FATHONI**  
9610955021

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Jogjakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
seni rupa murni**

**2006**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim penguji

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta pada Tanggal 25 Februari 2006



**Drs. Sudarisman**  
Pembimbing I / Anggota



**Drs. Herry Wibowo**  
Pembimbing II / Anggota

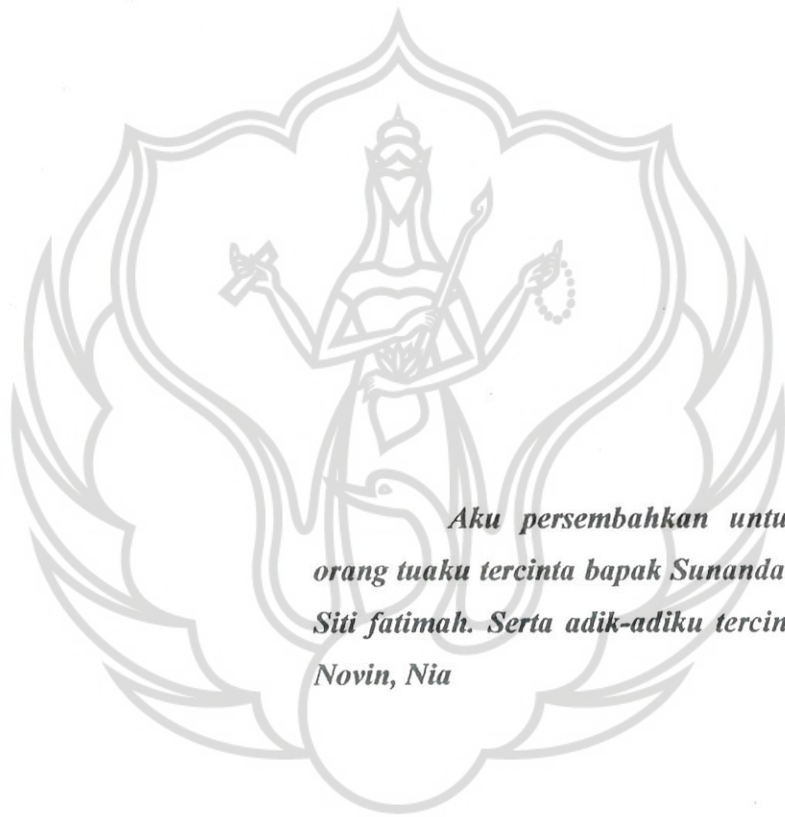
**Drs. Aming Prayitno**  
Cognate / Anggota

**Drs. Dendi Suwandi, M.S.**  
Ketua Program Studi Seni Rupa  
Murni / Anggota

**Drs. AG Hartono, M.S.**  
Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua  
Anggota



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Drs. Sukarman**  
NIP.130 521 245



*Aku persembahkan untuk kedua  
orang tuaku tercinta bapak Sunandar dan ibu  
Siti fatimah. Serta adik-adiku tercinta Farid,  
Novin, Nia*



## KATA PENGANTAR

Dengan segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan konsepsi awal karya sastra, yang lebih jelas sebagai sarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada penulisan ini saya menyadari banyak sekali kekurangan- kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritikan maupun masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kemajuan karya- karya penulis dimasa mendatang.

Keterlibatan dari semua pihak merupakan dukungan dan bantuan yang tidak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih yang tak terhingga besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sudarsiman selaku Pembimbing I dan juga selaku Dosen Wali, yang telah memberikan bimbingan dan perhatiannya dalam proses Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Herry Wibowo selaku Pembimbing II atas bimbingannya.
3. Bapak Drs. AG. Hartono Ms selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dendi Suwandi MS selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ketua AKMAWA, beserta staff karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ketua UPT Perpustakaan beserta staff karyawan- karyawannya.
8. Dosen- Dosen pengajar Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tua ku Tercinta Bapak Sunandar, Ibu Siti Fathimah di Palembang.

10. Adik- adikku (Farid, Novin, Nia) serta keluarga di Palembang.
11. Vely Citra S atas perhatian serta kesabarannya
12. Devi Setiawan atas koreksinya
13. A. Anzieb atas makalah- makalahnya.
14. Teman-teman, Riduan dan Yanti, Andy DYX, Edo pop, Hayatuddin, Dedy S, Enda, Aan, Amri, Rudi, Suparyanto, Dani
15. Teman-teman seangkatan DETIK ' 96

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, Amin



Yogyakarta, Januari 2006

Robi Fathoni

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Daftar Karya .....	v
Daftar Foto Acuan .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Judul Tugas Akhir .....	3
B. Penegasan Judul .....	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	7
BAB III IDE DAN PROSES PENCIPTAAN .....	13
A. Ide/ Dasar Pemikiran .....	13
B. Proses penciptaan.....	14
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	22
A. Alat, Bahan, dan Teknik .....	22
B. Tahap Perwujudan .....	24
BAB V TINJAUAN KARYA .....	29
BAB VI PENUTUP .....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

- 1 Biodata Pelukis
- 2 Poto Karya Acuan
- 3 Poto Suasana Pameran
- 4 Katalog Pameran
- 5 Poster Pameran



## DAFTAR KARYA

1. The Game, 140 x 120 cm, Tahun 2003
2. Bunga Bangsa I, 150 x 100 cm, Tahun 2003
3. Bunga Bangsa II, 80 x 60 cm, Tahun 2003
4. Bocah- Bocah Kecil, 80 x 70 cm, Tahun 2003
5. IMAGINE, 150 x 100 cm, Tahun 2003
6. Tiga Dara, 150 x 100 cm, Tahun 2003
7. Korban, 140 x 120 cm, Tahun 2003
8. INVASI I, 120 x 80 cm, Tahun 2004
9. INVASI II, 100 x 90 cm, Tahun 2005
10. Penggalan yang sia- sia, 150 x 110 cm, Tahun 2005
11. MANGAS (Rakus), 150 x 110 cm, Tahun 2005
12. Terbeienggu Citra, 160 x 90 cm, Tahun 2005
13. Keterasingan I, 110 x 45 cm, Tahun 2005
14. Keterasingan II, 90 x 80 cm, Tahun 2005
15. Keterasingan III, 110 x 130 cm, Tahun 2005
16. Tidur Nyenyak I, 110 x 45 cm, Tahun 2005
17. Tidur Nyenyak II, 90 x 80 cm, Tahun 2005
18. Mr. Konflik, 100 x 90 cm, Tahun 2005
19. Victim of Circumstances, 140 x 140 cm, Tahun 2005
20. Don't Touch, 100 x 90 cm, Tahun 2005

## DAFTAR FOTO ACUAN

Chusin Setiadikara

“Green and White”

Cat minyak dan Charcoal di kanvas, 100 x 70 cm

Chusin Setiadikara

“Red Plastic Bag”

Cat minyak dan Charcoal di kanvas, 100 x 90 cm

Sutjipto Adi

Long walk to Freedom III (imagine)

Pencil and oil on canvas, 35 x 45 cm

2000

Sutjipto Adi

Long walk to Freedom IV (woman II)

Pencil and oil on canvas, 45 x 55 cm

2000

Sutjipto Adi

Long walk to Freedom VI (woman II)

Pencil and oil on canvas, 45 x 55cm

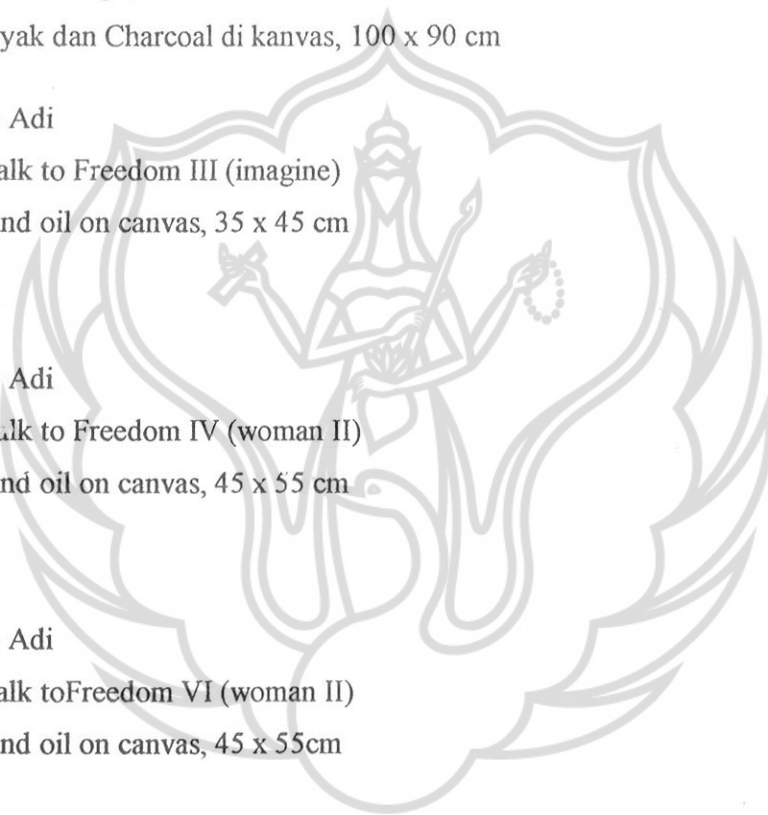
2000

Sitjipto Adi

Song For children

Pencil and oil on canvas, 34 x 45 cm

2000



Sutjipto Adi

Song For Children I

Pencil and oil on canvas, 45 x 55 cm

2000

Sutjipto Adi

Long Walk to Freedom IX (silent Dialogue)

Pencil and oil on canvas, 35 x 45 cm

2000

Hajime sorayama

“NAGA”

Hajime sorayama

“NAGA”

Andrew Wyeth

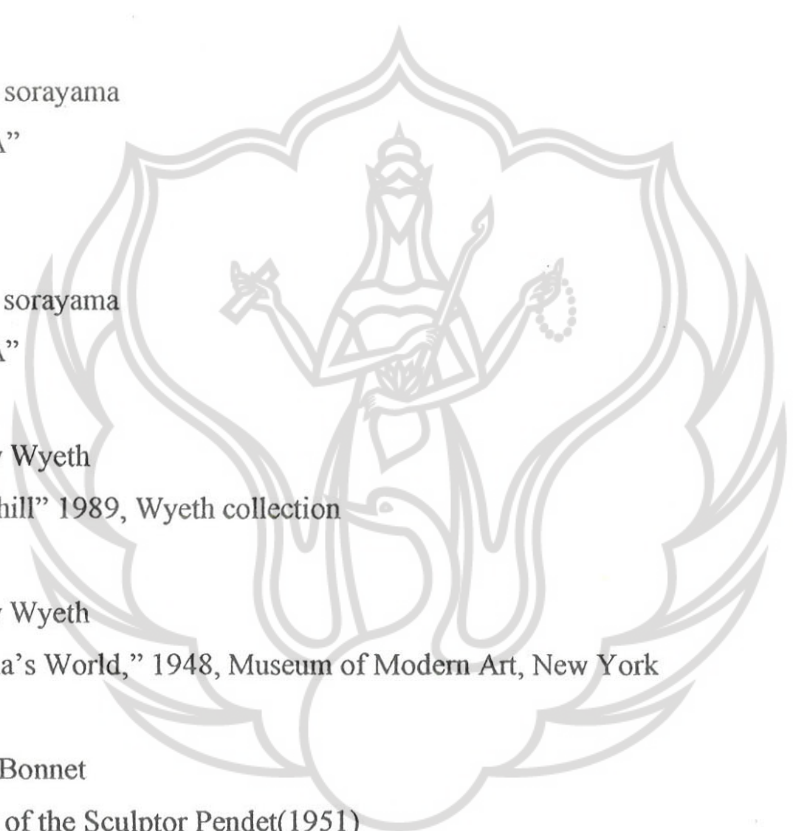
“Snow hill” 1989, Wyeth collection

Andrew Wyeth

“Cristina’s World,” 1948, Museum of Modern Art, New York

Rudolf Bonnet

Portrait of the Sculptor Pendet(1951)



## BAB I

### PENDAHULUAN

Terjadinya suatu karya seni berpangkal dari pengalaman estetis yang timbul dari persentuhan seniman dengan alam, karenanya manusia tidak bisa lepas dari alam. Seorang penyair komis (lucu) *Aristophanes* berkata bahwa : “seni tidak hanya memberikan kesenangan belaka tapi disamping itu seni harus menjadi guru moralitas juga penasihat politis”<sup>1</sup>.

Seni selalu berkembang dari zaman ke zaman, seni ternyata dapat menjadi media kontenplatif yang tidak hanya memberikan kepuasan akan keindahan, namun seni dapat memberikan penyadaran bagi manusia.

Seni berhubungan erat dengan kreativitas sedang kreativitas memainkan peranan penting dalam diri manusia. Kreativitas dialami secara sadar oleh seseorang, sehingga seseorang itu tidak hanya aktif tapi juga reflektif. Kreativitas bukan hanya kehendak mencipta sesuatu yang baru, tapi juga kreativitas mampu melakukan proses, pemberontakan dan kritik. Kesadaran akan pentingnya makna kreativitas sebagai daya hidup, maka akan membutuhkan kebebasan dan keberanian selain itu juga diperlukan juga komunikasi agar terjadi interaksi.

Bila dilihat dealam semua aspek kehidupan, kreativitas yang paling menonjol adalah kreativitas dalam seni. Karena di dalam dunia seni, kreativitas dilakukan secara total dan berbeda dalam tatanan bawah sadar. Tataran bawah

---

<sup>1</sup> Auguste Boal, *Teater kaum tertindas, jaringan pekerja teater pinggiran*, Yogyakarta h.4



sadar adalah daerah yang penuh dengan peluang-peluang sehingga nyaris merupakan kondisi kekacauan pada saat tatanan bawah sadar yang berbicara maka yang muncul adalah kebebasan mutlak tanpa keterikatan pada hal-hal baku serta kaidah-kaidah yang berlaku. Kreativitas yang terus digali oleh seniman menjadi tumpuan awal bermunculan ide-ide.

Ide dapat timbul dalam berbagai macam suasana, bisa akibat dari interaksi sesama manusia, bisa dari mimpi-mimpi serta harapan, fantasi, imajinasi, bisa dari ilmu pengetahuan, bisa pula dari perasaan yang sangat pribadi ketika berhadapan dengan lingkungan.

Di dalam seni lukis terdapat berbagai macam corak dan gaya yang biasanya disebut aliran dalam seni lukis, beragam aliran dalam seni disebabkan oleh beragam individu yang menghasilkan karya tersebut. Sementara setiap individu memiliki latar belakang budaya, sosial, geografis dan psikologis yang berbeda-beda. Sehingga dalam berkarya mereka bekerja sesuai dengan apa yang ada pada diri mereka.

Bagi seorang seniman, khususnya seni lukis, melukis adalah sebuah kerja ekspresi dalam rangka mencari dan menggali sebuah ide atau gagasan yang akan diwujudkan dari kesadaran, keinginan mempunyai suatu pribadi yang utuh dalam pengasingan antara manusia yang dikatakan berdiri satu pribadi diantara pribadi yang lain. Dalam proses begitu panjang disertai usaha pencarian tanpa henti yang membutuhkan waktu lama, seniman dituntut untuk mampu menjabarkan jalan pikirannya dari hasil karya yang diciptakan meski sesederhana apapun.

Untuk menghindari salah pengertian pada penulisan tugas akhir ini, maka perlu diberi penjelasan khususnya mengenai judul. Selain itu perlu pula penjelasan yang bersifat umum.

#### A. Judul Tugas Akhir:

*MANUSIA DAN KRISIS SOSIAL MASYARAKAT SEBAGAI  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS*

#### B. Penegasan Judul

##### Manusia:

Menurut Hassan Shadily, kata manusia berasal dari bahasa Sanskerta, *manu* : dari bahasa latin *mens* yang berarti berfikir dan berakal budi; homo yaitu seorang yang dilahirkan dari tanah (humus tanah). Pengertian secara etimologi (ilmu asal kata) tentang manusia di satu pihak adalah makhluk bumi seperti makhluk lainnya, di lain pihak manusia mampu melampaui cakrawala bumi dan menciptakan dunia lain.<sup>2</sup>

Manusia tergolong *piramites*, diantara *piramites* tersebut adalah makhluk yang paling sempurna badan dan akalnya, yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah susunan otaknya alat-alat untuk bicara, tangan dan sikap jika berjalan<sup>3</sup>.

##### Krisis

---

<sup>2</sup> Hassan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, jilid 2, PT. Ichtiar Baru-Van Hoeven, Bandung 1980, h. 1003.

<sup>3</sup> TSG. Mulia dan Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, W. Van Hoewan, Bandung 1950, h. 894.

Kemelut; masa gawat; suasana genting; keadaan merosot (bahan pangan, nilai uang dsb.); keadaan gawat (sakit).

Sosial:

(Segala sesuatu) yang mengenai masyarakat, kemasyarakatan, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma dan sebagainya)<sup>4</sup>.

Masyarakat:

Pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup dalam suatu tempat dengan ikatan dan aturan tertentu)<sup>5</sup>.

Inspirasi:

Intuisi; ilham: pengaruh (dari dalam) yang membangkitkan kreatif; penarikan nafas (ke dalam)<sup>6</sup>.

Penciptaan:

Pengertian penciptaan dalam diktat mata kuliah *Tinjauan Seni I*, oleh Fajar Sidik, dijelaskan sebagai berikut:

“Penciptaan adalah membuat sesuatu yang baru karena sesuatu kebutuhan, kita membuat sesuatu kalau kita kreatif”<sup>7</sup>.

Seni Lukis:

Pengertian Seni Lukis dijelaskan oleh Soedarso Sp. Dalam bukunya *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* sebagai berikut:

<sup>4</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1976, h. 634.

<sup>5</sup> Ibid, h. 636.

<sup>6</sup> Pius A dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Pcpuler*, ARKOLA, Surabaya 1994, hal. 261.

<sup>7</sup> Fajar Sidik, *Tinjauan Seni I*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, hal. 3.



“Seni Lukis adalah hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula, pada diri orang lain yang menikmatinya. Dalam hal ini berupa garis, warna, ruang, tekstur, dan lain-lain, biasanya pada bidang dua dimensional dan pengembangannya dapat pula pada bidang tiga dimensional.”<sup>8</sup>

Pendapat yang lebih khusus mengenai seni lukis, dijelaskan oleh

Soedarso Sp. sebagai berikut:

“Seni Lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (shape) menciptakan image-image tersebut bisa berupa pengekspresian dari ide-ide emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni”<sup>9</sup>.

Dengan penjelasan di atas, jelaslah bahwa seni rupa dibagi menjadi beberapa jenis, salah satu diantaranya adalah seni murni yaitu bagian dari seni rupa yang mempelajari dan menciptakan bentuk-bentuk seni rupa yang penciptaannya didorong oleh kebutuhan nurani atau spiritual yang bersifat subjektif dan tidak berkaitan dengan kebutuhan fisik dan fungsional. Seni lukis dalam perkembangannya tidak melulu hanya sebagai alat ekspresi pribadi, melainkan juga mengandung pandangan-pandangan pribadi tentang peristiwa-peristiwa dan situasi-situasi kemanusiaan seperti kelahiran, fenomena kehidupan (cinta, sakit, konflik sosial), kematian, yang ditunjukkan dengan masing-masing cara yang unik. Tema-tema yang penulis angkat adalah evaluasi terhadap krisis sosial masyarakat yang sedang dan dampaknya yang akan terjadi. Hal-hal semacam ini mampu memberikan reaksi pada diri penulis

---

<sup>8</sup> Soedarso. Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, ISI, Yogyakarta, 1990, hal.17

<sup>9</sup> Soedarso. Sp (penyadur), *Pengertian Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta 1971, hal. 7.

sehingga menjadi semacam konflik pemikiran dan selanjutnya menjadi ide-ide yang tematik, penulis katakan sebagai ide tematik karena ide-ide tersebut besar sekali pengaruhnya dengan keadaan di luar diri penulis seperti masalah krisis sosial yang berdampak pada permasalahan-permasalahan krusial dan ironi di tengah masyarakat.

